

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kesenian Tanji Kuda Renggong berasal dari Sumedang Jawa Barat, kesenian Kuda Renggong biasanya dipertunjukkan pada acara-acara syukuran khitanan dan pernikahan, Tanji Kuda Renggong memiliki suatu hal yang berbeda dengan pertunjukan pada umumnya, karna pertunjukan Tanji Kuda Renggong dipertunjukkan dengan cara keliling dari desa ke desa, sedangkan pertunjukan yang lain biasanya hanya dipertunjukkan ditempat saja.

Tanji merupakan alat musik pengiring dalam kesenian Kuda Renggong. Alat musik pengiring kesenian Kuda Renggong terdapat beberapa alat musik diantaranya, klarinet (suling), trombon, Jidur (Bedug), Tambur, kecrek, ketuk, dan goong. Pada musik Kuda Renggong memiliki keunikan tersendiri yaitu pada instrumen Jidur (Bedug) dan Tambur karna dua alat yang dimainkan oleh dua orang bermain secara bersamaan menjadikannya satu pola tepak yang biasa dimainkan pada instrumen Kendang Sunda yang dimainkannya oleh satu orang saja. Begitupun menurut (Rusman, 2022) tidak bisa disebut Tanji jika tidak ada dua alat tersebut karna munculnya nama Tanji berasal dari kata Tambur dan Jidur, pola tabuhan yang dimainkan pada Tanji memiliki suatu kesamaan dengan pola tepak yang dimainkan oleh Kendang Sunda, karna dikatakan oleh Rusman berdasarkan cerita Aki Inggi sebagai seniman terdahulu beliau mengakatan bahwa kesenian Tanji Kuda Renggong membawakan atau memainkan lagu-lagu Sunda seperti ketuk tilu, contoh lagu-lagu yang dimainkannya yaitu lagu Gaplek, Geboy, Cikeruhan, dan perkembangan masa kini lagu-lagu yang dimainkan kebanyakan lagu dangdut. Maka dari itu sangat jelas bahwa lagu-lagu yang dimainkan oleh Tanji merumakan lagu-lagu yang dimainkan juga pada alat musik Kendang Sunda. Begitupun pada Tanji memiliki peran penting sama halnya dengan Kendang yaitu fungsinya sebagai Lurah Sekar (pemimpin) mengaturnya irama, naik turunnya tempo, pemberi isyarat terhadap peralihan lagu.

Kendang merupakan waditra membranophone yang terbuat dari kulit sebagai wangkisnya (muka bidang) dan kayu berongga sebagai badannya. Kendang dalam *karawitan* Sunda termasuk salah satu waditra yang terdapat dalam gamelan pelog salendro maupun gamelan degung. Tutup kedua wangkis Kendang yang berasal dari kulit kerbau atau sapi, memberikan ciri khas warna bunyi Kendang yang membedakan dengan waditra lainnya. Dalam Satria Rivaldy, 2023

permainannya Kendang merupakan instrumen yang memiliki peranan penting dalam *karawitan* Sunda, karna Kendang merupakan salah satu patokan atau sering disebut sebagai *lurah sekar* (pemimpin) menurut istilah karawitan yang mengatur irama lagu, meliputi cepat lambatnya tempo, pemberi isyarat terhadap peralihan lagu dan dalam pemberentian lagu, Kendang memberikan ciri tersendiri sejalan dengan (Saepudin, 2015). Pola tepak pada Kendang ada beberapa jenis salah satunya pola tepak kotrek dan ngagoongkeun. Pola tepak kotrek adalah pola tepak untuk ibingan jawara dalam topeng. Didalam pola tepak ini berisi ibing jawara dalam pola pencugan. Pola tepak kotrek berfungsi sebagai ritmis atau pijakan untuk lahirnya pola tepak pencugan. Hadirnya Pencugan dalam pola tepak kotrek dan pola tepak ngagoongkeun dimasukkan kedalam tepak Kendang jaipongan. (Saepudin, 2013). Adapun pola tepak pencugan yaitu ada struktur pola tepak yang tidak berpola tidak menggunakan patren sedangkan tepakan mincid menggunakan pola.

Berdasarkan kesimpulan diatas, terdapat beberapa keunikan dalam kesenian Tanji Kuda Renggong yang mendasari ketertarikan peneliti dalam melakukan penelitian ini. Yang berjudul "INSTRUMENTASI POLA TABUH TAMBUR DAN JIDUR PADA ANSAMBEL TANJI KUDA RENGGONG"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas ada suatu permasalahan, yaitu permasalahan dari segi teknis yang kemudian peneliti rumuskan kedalam pertanyaan, yaitu:

Satria Rivaldy, 2023

INSTRUMENTASI POLA TABUH TAMBUR DAN JIDUR PADA ANSAMBEL TANJI KUDA RENGGONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.2.1 Bagaimana Adaptasi Pola Tabuh Tambur dan Jidur Pada Ansambel Tanji Kuda Renggong?

1.2.2 Bagaimana Transkripsi Pola Tabuh Tambur dan Jidur Pada Ansambel Tanji Kuda Renggong?

1.3 Tujuan Penelitian

Meng Adaptasi Pola Tepak Kendang terhadap Ansambel Tanji Kuda Renggong pada alat musik Tambur dan Jidur.

Meng Transkripsi Pola Tepak Kendang terhadap Ansambel Tanji Kuda Renggong pada alat musik Tambur dan Jidur.

1.3.1 Tepakan Kendang kedalam tabuhan Jidur (Bedug) dan Tambur pada tepak mincid.

1.3.2 Tepak Kendang kedalam tabuhan Jidur (Bedug) dan Tambur pada tepak pencugan.

1.4 Manfaat Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi sejumlah pihak, diantaranya:

1.4.1 Bagi Penulis

Melalui penelitian ini diharapkan menjadi suatu pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman serta pengalaman peneliti baik itu dari segi musikal ataupun pengetahuan umum. Selain itu melalui penelitian ini diharapkan menjadi suatu upaya pelestarian pengetahuan tentang kesenian Sunda, dan dapat menjadi suatu pengetahuan terhadap masyarakat khususnya di Indonesia.

1.4.2 Bagi Mahasiswa Seni Musik

Melalui penelitian ini diharapkan menambah suatu pengetahuan dan pembelajaran baru bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Musik dan Prodi Musik di FPSD Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), umumnya bagi para mahasiswa Musik di Indonesia.

1.4.3 Bagi Masyarakat Umum

Melalui Penelitian ini semoga menjadi sumber pengetahuan baru bagi praktisi musik atau seniman Sunda agar semakin inovatif dan semangat membuat suatu hal yang baru agar kesenian Sunda semakin berkembang namun tidak menghilangkan nilai-nilai kebudayaan dan juga nilai-nilai esensi pada kesenian itu sendiri.

Satria Rivaldy, 2023

INSTRUMENTASI POLA TABUH TAMBUR DAN JIDUR PADA ANSAMBEL TANJI KUDA RENGGONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Adapun sistematika penulisan laporan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 BAB I: Pendahuluan

- 1.1 Latar Belakang Penelitian
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

1.5.2 BAB II: Kajian Teori

1.5.3 BAB III: Metode Penelitian

- 3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian
- 3.2 Desain Penelitian
- 3.3 Lokasi dan Partisipan Penelitian
- 3.4 Hasil dokumentasi pribadi secara langsung
- 3.5 Teknik Pengumpulan data
- 3.6 Observasi
- 3.7 Wawancara
- 3.8 Studi Dokumentasi
- 3.9 Pedoman Wawancara
- 3.10 Analisis Data

1.5.4 BAB IV: Temuan Dan Pembahasan Penelitian

- 4.1 Temuan
- 4.2 Pembahasan

1.5.5 BAB V: Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Implikasi
- 5.3 Rekomendasi

1.5.6 Daftar Sumber

Satria Rivaldy, 2023

INSTRUMENTASI POLA TABUH TAMBUR DAN JIDUR PADA ANSAMBEL TANJI KUDA RENGONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6.1 Daftar Pustaka

1.5.7 Lampiran

Satria Rivaldy, 2023

INSTRUMENTASI POLA TABUH TAMBUR DAN JIDUR PADA ANSAMBEL TANJI KUDA RENGONG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu